

Perluasan Keterbukaan Perlu Menjadi Kesepahaman Tiongkok dan AS

2018-05-17 10:55:51 CRI

Dialog antara pemimpin kalangan industri dan perdagangan dengan mantan pejabat senior Tiongkok dan AS putaran ke-10 kemarin (16/5) ditutup di Beijing. Para wakil peserta dialog berpendapat, keterbukaan lebih lanjut antara kedua pihak bermanfaat bagi perkembangan hubungan ekonomi dan perdagangan kedua negara sekarang ini. Wakil pihak Amerika dengan tulus menyatakan, perbuatan pemungutan tinggi bea masuk adalah salah yang akan merugikan kepentingan Amerika sendiri.



Dialog antara pemimpin kalangan industri dan perdagangan dengan mantan pejabat senior Tiongkok dan AS putaran ke-10 yang diselenggarakan bersama oleh Pusat Pertukaran Ekonomi Internasional Tiongkok dan Kamar Dagangan Nasional AS digelar di Beijing pada tanggal 15 dan 16 Mei. Selama dialog, 23 pemimpin kalangan industri dan perdagangan, mantan pejabat tinggi pemerintah serta para ahli dan sarjana tampak menghadiri dialog, mereka bertukar pendapat mengenai masalah-masalah terkait hubungan ekonomi dan perdagangan kedua negara, isinya melibatkan topik-topik perdagangan kedua negara serta arah perkembangan kebijakan di masa depan, proposal "satu sabuk satu jalan", ekonomi digital, energi, pertanian dan industri.

Dalam keterangan pers yang diadakan kemarin, Direktur Pusat Tiongkok Kamar Dagang

Nasional AS, Jeremie Waterman sekali lagi menegaskan, perbuahan pemungutan tinggi bea masuk AS adalah salah yang akan merugikan kepentingan Amerika sendiri. Cara penyelesaian masalah ialah membuka lebih lanjut pasar, tetapi bukan menutupinya.

Waterman mengatakan, "pada umumnya kami bukanlah mendukung bea masuk yang tinggi, kami kira bea masuk yang tinggi adalah cara yang salah. Pada pekan lalu, kami telah menyerahkan sebuah pernyataan kepada pemerintah Amerika, memaparkan bahwa bea masuk yang tinggi akan merugikan perusahaan kami serta merugikan konsumen Amerika, sementara mendampak tuan kebun dan petani. Kami tidak merasa bahwa menaikkan bea masuk adalah perbuatan yang baik, kami sudah menjelaskannya. Kami berpendapat cara kemajuan bukanlah menutupi pasar, tetapi membuka pasar, sekaligus menyelesaikan sejumlah masalah sistematis yang berada dalam jangka panjang."

Selama tahun-tahun terakhir ini, Tiongkok berturut-turut meluncurkan berbagai langkah konkret untuk memperluas lebih lanjut bidang moneter. Belakangan ini, permohonan perusahaan kendaraan tenaga listrik dan energi yang terkenal di AS Tesla untuk membuka cabang di Shanghai sudah mendapat izin. Para peserta dialog mencatat bahwa pintu keterbukaan Tiongkok semakin lebar, AS akan menjadi penerima manfaat.

Selama dialog, Mantan Duta Besar Tiongkok untuk AS, Zhou Wenzhong juga menegaskan, perluasan keterbukaan tidak saja merupakan permintaan Tiongkok, lebih-lebih adalah pilihan dua arah antara Tiongkok dengan negara-negara lainnya.